

**PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERMINTAAN KUALITAS AUDITOR
PADA EKONOMI TRANSISIONAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WIDIASTUTI

C2C008147

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Widiastuti
NIM : C2C008147
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERMINTAAN KUALITAS AUDITOR
PADA EKONOMI TRANSISIONAL**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si, Akt

Semarang, 13 Februari 2012

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si, Akt
NIP 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Widiastuti
NIM : C2C008147
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERMINTAAN KUALITAS AUDITOR
PADA EKONOMI TRANSISIONAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Februari 2012

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M. Si, Akt

()

2. Dr. H. Agus Purwanto, M. Si, Akt

()

3. Surya Rahardja, S.E., M. Si, Akt

()

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Widiastuti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PERMINTAAN KUALITAS AUDITOR PADA EKONOMI TRANSISIONAL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

(Widiastuti)
NIM : C2C008147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari pengaruh perubahan struktur kepemilikan perusahaan terhadap permintaan kualitas auditor pada transisional ekonomi. Perubahan struktur kepemilikan perusahaan diukur dengan perubahan persentase saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi, dan pemilik saham individu. Permintaan kualitas auditor diukur dengan natural logaritma dari rasio *combined assets* yang dinyatakan oleh auditor baru terhadap auditor lama. Untuk transisional ekonomi di Indonesia yang berkaitan dengan struktur kepemilikan adalah undang-undang mengenai privatisasi. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, ROE, jumlah anak perusahaan, dan perubahan manajemen.

Populasi penelitian ini adalah 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian dikumpulkan dari periode 2004 hingga 2009. Berdasarkan metode *purposive sampling*, ada 30 sampel. Hipotesis dari penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear.

Penelitian ini memiliki tiga kesimpulan yang berkaitan dengan struktur kepemilikan perusahaan dan permintaan kualitas auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan saham yang dimiliki oleh pemerintah dan peningkatan saham yang dimiliki oleh institusi akan mempengaruhi peningkatan permintaan kualitas auditor yang lebih baik. Untuk kepemilikan saham individu, berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kualitas auditor.

Kata Kunci: perubahan struktur kepemilikan perusahaan, permintaan kualitas auditor, ekonomi transisional

ABSTRACT

The purpose of this study was to provide empirical evidence of the affect of changes in corporate ownership structure on the demand of auditor quality in transitional economy. Changes in corporate ownership was measured by changes in the percentage of shares held by the state, institutions, and individual shareholders. The demand of auditor quality was measured by natural logarithm of the ratio of combined assets of the listed companies audited by the new auditor to that by the old auditor. Transitional economy in Indonesia which related with ownership structure was about privatization act. This study also used variable control that consists of size, leverage, ROE, subsidiary, and management.

The population of this study was 9 state-owned enterprises (SOEs) which were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The research data were collected for the period of 2004 to 2009. Based on purposive sampling method, there are 54 samples. The research hypothesis was tested using linear regression.

This study has three conclusions related on changes in corporate ownership structure and the demand of auditor quality. We find that a decrease of government shares and an increase of institutional shares lead to a general increase in the demand of auditor quality. However, the influence of individual shareholders on a firm's auditor-choice decisions appears insignificant.

Keywords: changes in corporate ownership structure, demand of auditor quality, transitional economy

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

(Qs. Ar-Ra'ad : 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”

(Qs. Alam Nasyrah : 6-8)

All our dreams can come true if we have the courage to pursue them.

(Walt Disney)

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Ibu & Bapak, orang tuaku yang sangat luar biasa
Indri, adik dan teman bercerita tiada duanya
Sahabat-sahabat yang selalu ada
Love y'all . . .*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan cinta kasih-nya yang luar biasa sehingga skripsi ini terselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis sangat bersyukur atas terselesainya skripsi ini dan menyadari bahwa hasil ini tidak akan dapat diraih tanpa motivasi, semangat, bimbingan, dan kritikan dari berbagai pihak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan, baik kesalahan yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan untaian kata sederhana, ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Musarofah dan Bapak Sutono, orang tua yang sangat luar biasa, anugerah terindah dalam hidup saya,. Terima kasih untuk semua doa, dukungan moril dan materiil yang terus mengalir. *Love you both more and more every day, making you proud is my promise.*
2. Prof. Dr. H. Muchammad Syafruddin, S.E., M. Si, Akt, selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Jurusan Akuntansi Reguler 1, yang banyak memberikan masukan, kritikan, dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
3. Prof. Drs. H. Muhammad Nasir, M. Si, Akt, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M. Si, Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan masukan dan arahan serta meluangkan waktu untuk memberikan tanda tangan mulai semester awal hingga semester akhir.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi yang bermanfaat untuk mahasiswa, bukan hanya di bangku perkuliahan melainkan juga bisa bermanfaat setelah lulus.

6. Bapak/Ibu Pegawai Tata Usaha FEB Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu untuk mengurus segala macam persyaratan untuk memenuhi birokrasi di kampus sejak awal perkuliahan.
7. Widya Indriani, adikku tersayang, teman berbagi cerita di kala suka dan duka. *Thanks for not only being sister, but also being my best friend for sharing everything. It is duty to make our parents proud of us, always try to do our best.*
8. Hasan Abdullah Ulil Albab, sahabat terbaik yang pernah saya miliki.. *Thank you for your unconditional cares.*
9. Hangdanu Mukti Raharjo, teman dan sudah saya anggap seperti kakak sendiri. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
10. Sahabat-sahabat G2K2 tersayang : Amel, Mewek, Dini, Hana, Intan, Lala, Nyak, dan Nisa. Terima kasih atas persahabatan yang sangat luar biasa. *Each of you has own colour, they make me more colourful than before I met y'all.*
11. Teman-teman KKN Tlogowungu : Tyas, Rivda, Mbak Vera, Manda, Ros, Jon, dan Rizky. Terima kasih untuk kebersamaan selama 35 hari yang tak terlupakan, dan kekeluargaan yang masih terjalin hingga sekarang.
12. Teman-teman The Crew : Cihu, Susi, Desti, Rosina, Vivit, Riera, Edi, Chonchon, Andre, Kopet, Awang, dan lainnya yang merupakan bagian dari keluarga besar XII.IA.6. Terima kasih karena selalu memberikan semangat agar cepat lulus.
13. Pratika, Mila, Catur, Nabila, Monica, Tya, dan Yuni. Terima kasih sudah mau menjadi tempat saya bertanya saat mengalami kebingungan mengerjakan skripsi dan memberikan semangat kepada saya.
14. Teman-teman Akuntansi FEB Universitas Diponegoro angkatan 2008 yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
15. Keluarga Besar Eyang Mayono Siswo Soedarsono dan Wiryo Wikarto atas doa dan dukungan yang diberikan.
16. Mbak dan Mas di IDX Pusat Kota Semarang atas bantuannya dalam pencarian data untuk skripsi ini.

17. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 13 Februari 2011
Penulis,

Widiastuti
(C2C008147)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Teori Agensi	7
2.1.2 Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	10
2.1.3 Kualitas Auditor	12
2.1.4 Ekonomi Transisional	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.3 Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	18
3.1.1 Variabel Dependen	18
3.1.2 Variabel Independen	19

3.1.3	Variabel Kontrol	19
3.2	Populasi dan Sampel	21
3.3	Jenis dan Sumber Data	22
3.4	Metode Pengumpulan Data	22
3.5	Metode Analisis Data	22
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	23
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	23
3.5.2.1	Uji Normalitas	23
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	24
3.5.2.3	Uji Multikolinearitas	24
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	25
3.5.3	Analisis Regresi	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	27
4.2	Analisis Data	28
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	28
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	31
4.2.2.1	Uji Normalitas	31
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	32
4.2.2.3	Uji Multikolinearitas	33
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	34
4.2.3	Analisis Regresi Linear (<i>Ordinary Least Square</i>)	35
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
4.2.3.2	Uji Hipotesis Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	37
4.2.3.3	Uji Hipotesis Analisis Parsial (Uji Statistik T)	38
4.2.4	Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.3	Interpretasi Hasil	40
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	42
5.2	Keterbatasan	42
5.3	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perusahaan BUMN yang Menjadi Sampel Penelitian	28
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	32
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	33
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	35
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi	36
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	37
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F	38
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik T.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	33

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini terdiri dari empat bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi landasan pemikiran secara teoritis disertai beberapa fakta dari penelitian-penelitian sebelumnya. Bagian kedua adalah rumusan masalah yang merupakan kesimpulan dari paparan latar belakang dan apa yang akan dipecahkan pada penelitian ini. Tujuan dan manfaat dari penelitian disebutkan pada bagian ketiga dari bab ini. Untuk bagian keempat berisi uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab. Berikut akan dipaparkan masing-masing bagian tersebut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekitar tahun 2000-an muncul ketertarikan baru di dunia akuntansi yaitu menyoroti tentang kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Ketertarikan tersebut juga didukung dengan munculnya kasus Enron dan KAP Arthur Andersen serta kasus-kasus serupa lainnya. Dengan terjadinya kasus-kasus tersebut, menimbulkan pertanyaan yang serius mengenai kualitas dan reliabilitas dari informasi auditan yang dikeluarkan oleh auditor. Padahal, semestinya auditor harus menyatakan laporan auditannya se independen mungkin sehingga tidak menciderai kepentingan dari *stakeholders*. Sebagaimana hal yang menjadi perhatian dalam The Sarbanes-Oxley Act tahun 2002 bahwa pengauditan menjadi mekanisme *governance* yang penting sebagai jalan untuk memonitor kerja manajer.

Menurut teori agensi yang dinyatakan oleh Jensen dan Meckling (1976), permintaan akan auditor eksternal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan. Di dalam teori tersebut dijelaskan bahwa kepemilikan yang lebih tersebar akan meningkatkan pengawasan yang lebih terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan yang terkonsentrasi, dijelaskan akan menimbulkan dua konflik, yaitu :

- 1) Ekspropriasi oleh pemegang saham mayoritas kepada pemegang saham minoritas. Yang dimaksud dengan ekspropriasi adalah proses penggunaan kontrol untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dengan distribusi kekayaan dari pihak lain (Claessens *et al.*, 2000).
- 2) menaikkan biaya agensi, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat penyalahgunaan wewenang (*wrong doing*), maupun berapa biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.

Mendukung pernyataan Jensen dan Meckling, DeFond (2000) melalui penelitiannya mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi kepemilikan pemerintah maka semakin kecil permintaan terhadap pengauditan independen yang menawarkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk investor dan kreditor. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Wang et al (2005), membandingkan antara *state-owned enterprises* (SOEs) dan non-SOEs untuk pemilihan auditor di China. Hasil yang didapatkan adalah SOE lebih memiliki kecenderungan untuk memilih auditor lokal kecil dibandingkan non-SOEs.

Penelitian utama yang menjadi acuan untuk penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Chan *et al* (2007). Chan melakukan penelitian berkenaan dengan perubahan persentase kepemilikan perusahaan terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional di China. Ekonomi transisional yang dimaksud di dalam penelitian Chan adalah pendirian *Shanghai and Shenzhen Stock Exchange* pada awal tahun 90-an. Pendirian bursa saham tersebut secara signifikan mengubah struktur kepemilikan perusahaan di China yang kala itu memang sepenuhnya masih dimiliki oleh pemerintah. Dari hasil penelitian Chan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh antara perubahan persentase struktur kepemilikan perusahaan terhadap permintaan kualitas auditor.

Berdasar penelitian tersebut, penelitian ini bermaksud mereplika yang pernah dilakukan oleh Chan (2007) dengan sedikit perbedaan. Hal yang akan dibuat berbeda antara penelitian ini dengan penelitian Chan adalah faktor ekonomi transisional. Penelitian ini menggunakan masa ekonomi transisional yaitu dikeluarkannya undang-undang yang berkenaan dengan privatisasi, yaitu Undang-undang Nomor Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003. Lebih spesifik, privatisasi diatur dalam undang-undang tersebut pada bagian Bab VIII tentang Restrukturisasi dan Privatisasi, mulai pasal 74. Karena alasan tersebut, maka penelitian ini bermaksud meneliti mengenai pengaruh perubahan struktur kepemilikan perusahaan terhadap permintaan kualitas auditor dengan judul :

“PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PERMINTAAN KUALITAS AUDITOR PADA EKONOMI TRANSISIONAL”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perubahan persentase kepemilikan pemerintah terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional?
2. Bagaimana pengaruh perubahan persentase kepemilikan institusional terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional?
3. Bagaimana pengaruh perubahan persentase kepemilikan individual terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian tujuan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, sedangkan untuk bagian manfaat akan dijelaskan mengenai kegunaan penelitian bagi kahasanah ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah secara operasional dan kebijakan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh perubahan persentase kepemilikan pemerintah terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional.
2. Menganalisis pengaruh perubahan persentase kepemilikan institusional terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional.
3. Menganalisis pengaruh perubahan persentase kepemilikan individual terhadap permintaan kualitas auditor pada ekonomi transisional

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi khususnya perubahan struktur kepemilikan dan kualitas audit.

2. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan, wawasan tentang perubahan struktur kepemilikan dan kualitas audit.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya dan juga dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab pembahasan. Di mana pembagian ini bertujuan untuk memperjelas setiap topik skripsi sehingga setiap keterangan dapat tersusun dengan baik dan rapi. Berikut ini adalah hal-hal yang disajikan di dalam setiap bab secara ringkas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas keseluruhan isi skripsi. Dimana didalamnya terdapat uraian latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika

pembahasan skripsi yang berupa uraian singkat mengenai bab-bab skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yaitu teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian terdahulu, hipotesa dan model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, variable yang digunakan dalam penelitian dan pengukurannya, definisi operasional variable, populasi, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini diawali dengan deskriptif dari data tiap-tiap variable yang menunjang pembahasan hasil penelitian, terakhir adalah analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang menyajikan Kesimpulan, keterbatasan dan potensi bagi riset dimasa mendatang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan di dalam penelitian terkait dengan masalah yang diteliti dan mengungkapkan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Selain dua hal tersebut, dalam bab ini juga diungkapkan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Berikut uraian dari masing-masing bagian tersebut:

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi teori yang menjadi dasar penelitian dan penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mendukung penelitian ini. Berikut penjelasan masing-masing bagian tersebut:

2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitiannya mengartikan hubungan agensi sebagai sebuah kontrak yang melibatkan dua orang atau lebih, di mana salah satu disebut sebagai principal (*principal*) dan pihak lain disebut sebagai agen (*agent*). Di dalam kontrak tersebut prinsipal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan. Implementasi pernyataan tersebut di dalam dunia bisnis bisa dilihat antara manajer dan pimpinan perusahaan.

Selain itu, Jensen dan Meckling (1976) juga berpendapat bahwa perusahaan merupakan sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas

kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan. Namun, yang sering terjadi adalah manajer akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Informasi yang diterima oleh pimpinan perusahaan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga hal ini memacu terjadinya konflik keagenan. Dalam kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) (Imanda dan Nasir, 2006).

Eisenhardt (dikutip oleh Ujiyantho dan Pramuka, 2008), menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia untuk menjelaskan tentang teori agensi yaitu:

- (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*),
- (2) memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan
- (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia kemungkinan besar akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya. Menurut Jensen dan Meckling (1976) adanya masalah keagenan memunculkan biaya agensi yang terdiri dari:

- (1) *The monitoring expenditure by the principle*, yaitu biaya pengawasan yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengawasi perilaku dari agen dalam mengelola perusahaan.

- (2) *The bounding expenditure by the agent (bounding cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk menjamin bahwa agen tidak bertindak yang merugikan prinsipal.
- (3) *The Residual Loss*, yaitu penurunan tingkat utilitas prinsipal maupun agen karena adanya hubungan agensi.

Masalah keagenan dapat diminimalisasi dengan mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya adanya kepemilikan saham oleh institusional dan kepemilikan saham oleh manajemen (Tendi Haruman, 2008)

Kinerja yang dihasilkan oleh para pelaku perusahaan juga berpengaruh terhadap pemilihan auditor. Pemilik perusahaan akan membuat laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitasnya kepada pemegang saham. Kinerja perusahaan yang buruk akan membuat pelaku perusahaan untuk memilih auditor dengan kredibilitas yang rendah, sehingga akuntabilitas bisa dimanipulasi.

Francis et al. (1988) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara ukuran klien dengan pemilihan perusahaan audit yang memiliki kualitas yang tinggi. Idealnya, ukuran perusahaan audit harus sesuai dengan ukuran perusahaan klien. Sebuah ketidaksesuaian ukuran antara perusahaan klien yang besar diaudit oleh perusahaan audit yang kecil dapat menyebabkan berakhirnya keterlibatan audit (Hudaib dan Cooke, 2005).

2.1.2 Struktur Kepemilikan Perusahaan

Pada umumnya, kepemilikan perusahaan di Indonesia ada beberapa macam, Besarnya persentase tiap-tiap kepemilikan tersebut menghasilkan nilai perusahaan yang berbeda. Michael Porter dalam Gedajlovic dan Shapiro (1998) menyatakan bahwa tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi dan pemegang surat hutang, *corporate governance* dan proses insentif yang membentuk motivasi manajer.

Kepemilikan oleh pemerintah menurut Shleifer dan Vishny (1997) yang berarti kepemilikan tersebut terkonsentrasi, justru akan mendorong pengendali perusahaan untuk melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas. Penelitian lain yang berhubungan dengan kepemilikan pemerintah adalah Barth, Caprio Jr, dan Levine (2002) untuk industri perbankan.

Dalam penelitian tersebut, digunakan data empiris dari 60 negara, dan mengupas permasalahan yang lebih luas dari sekedar hubungan antara struktur kepemilikan dengan kinerja bank. Beberapa kesimpulan dari penelitian tersebut adalah :

- 1) Membatasi kepemilikan bank oleh perusahaan non-keuangan tidak berkaitan dengan kerapuhan keuangan maupun kinerja bank tersebut,
- 2) semakin besar industri perbankan dikontrol/dikendalikan oleh pemerintah, maka inovasi di sektor perbankan akan semakin berkurang,
- 3) kepemilikan pemerintah yang semakin besar pada bank cenderung berkaitan dengan semakin banyaknya pelaksanaan sistem keuangan

yang buruk, serta berkaitan pula dengan semakin banyaknya bank yang perkembangannya lambat/buruk,

- 4) bukti empiris memperlihatkan hubungan yang negative antara tingkat kepemilikan bank oleh pemerintah dan perkembangan keuangan.

Kepemilikan lain adalah kepemilikan institusional yaitu kepemilikan perusahaan oleh instansi non-pemerintah atau biasanya berbentuk perseroan terbatas. Keberadaan institusional sebagai bagian dari pemilik perusahaan berfungsi untuk memonitor kinerja perusahaan. Cai et al (2001) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen semakin baik. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan sehingga perusahaan akan jauh dari permasalahan keuangan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Crutchley et al. (1999) yang menemukan bahwa monitoring yang dilakukan institusi mampu mensubstitusi biaya keagenan lain (hutang, deviden, dan kepemilikan manajerial sehingga biaya keagenan menurun dan nilai perusahaan meningkat.

Pada kasus di Indonesia, kepemilikan institusional sudah cukup mampu menjadi alat monitoring yang baik. Hal ini dikarenakan insitusi yang memegang saham telah memiliki kemampuan dan sarana yang memadai untuk melakukan monitoring (Fifi Swandari, 2003).

Kepemilikan jenis ketiga adalah kepemilikan individual. Penelitian yang dilakukan oleh Xu dan Wang (1999) yang berpendapat bahwa kepemilikan saham oleh individu tidak berpengaruh terhadap perusahaan karena representasinya yang

rendah dalam *Board of Directors*. Rendahnya representasi mereka ini akhirnya mengakibatkan ketidakmampuan dalam melakukan monitoring terhadap kinerja perusahaan.

2.1.3 Kualitas Auditor

Berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu selalu *self-interest* maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen sangat diperlukan, dalam hal ini adalah auditor independen. Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari kualitas audit yang tinggi.

Kualitas audit adalah sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas audit diukur dengan 4 aspek kualitas audit berdasarkan *Financial Reporting Council* (2006: 16) yaitu: budaya dalam KAP; keahlian dan kualitas personal rekan dan staff audit; efektivitas proses audit; serta keandalan dan manfaat laporan audit.

2.1.4 Ekonomi Transisional

Yang dimaksud dengan transisional ekonomi dalam penelitian ini adalah dikeluarkannya sejenis undang-undang maupun peraturan pemerintah yang mempengaruhi perubahan persentase kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian dilakukan adanya privatisasi, sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003. Lebih spesifik, privatisasi diatur dalam undang-undang tersebut pada bagian Bab VIII tentang Restrukturisasi dan Privatisasi, mulai pasal 74.

Privatisasi seperti yang diatur dalam undang-undang perlu dilakukan oleh pemerintah karena melihat pelaksanaan peran BUMN yang kurang optimal dalam perekonomian nasional. Langkah optimalisasi peran tersebut ditindaklanjuti dengan pengurusan dan pengawasan yang lebih profesional yaitu dengan cara privatisasi. Privatisasi dapat dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu : 1) penjualan saham berdasarkan ketentuan pasar modal, 2) penjualan saham langsung kepada investor, dan 3) penjualan saham kepada manajemen dan/atau karyawan yang bersangkutan.

Privatisasi yang dilakukan dikatakan sebagai ekonomi transisional karena dengan dikeluarkannya undang-undang yang lebih mengatur tentang privatisasi tentunya akan meningkatkan jumlah Badan usaha Milik Negara yang akan *go public*. Pada tahun-tahun sebelum dikeluarkannya undang-undang tersebut sudah ada beberapa BUMN yang melakukan privatisasi, hanya saja jumlahnya masih sangat kecil. Atas keberadaan undang-undang ini diharapkan pemerintah lebih banyak lagi mendorong BUMN untuk melakukan IPO demi meningkatnya kinerja dan efisiensi perusahaan, serta menumbuhkembangkan iklim usaha, ekonomi makro, dan kapasitas pasar.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang perubahan struktur kepemilikan dan perbedaan akan permintaan kualitas auditor sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya antara lain dilakukan oleh Wang *et al* (2005) dan Chan *et al* (2007).

Di dalam penelitiannya, Wang membandingkan antara *state-owned enterprises* (SOEs) dan non-SOEs untuk pemilihan auditor di China. Variabel dependen dalam penelitian tersebut adalah tipe auditor (besar atau kecil). Selain itu juga ditambah dengan beberapa variabel dependen untuk analisis tambahannya, yaitu opini audit, *market-to-book assets*, dan *fee* audit. Variabel independen yang digunakan adalah SOE atau non-SOE dan didukung oleh beberapa variabel kontrol. Hasil yang didapatkan adalah SOEs lebih memiliki kecenderungan untuk memilih auditor lokal kecil dibandingkan non-SOEs.

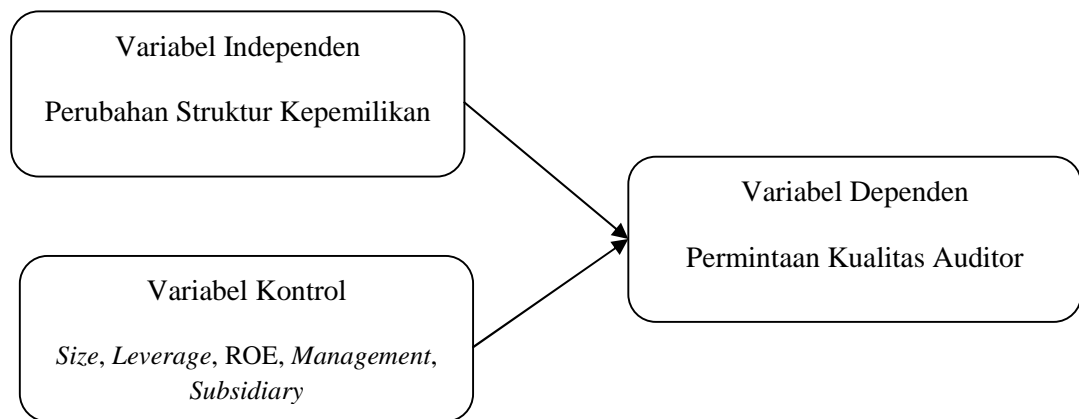
Penelitian Chan dilakukan di China dengan variabel dependen permintaan akan kualitas auditor, variabel independen yang digunakan perubahan struktur kepemilikan, dan didukung dengan beberapa variabel kontrol. Sampel yang digunakan adalah pada saat terjadi transisi ekonomi di China. Yang dimaksud dengan transisi ekonomi di China tersebut adalah ketika *China Stock Exchange* dibentuk sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pada kepemilikan perusahaan, semula dimiliki penuh oleh pemerintah menjadi sebagian dimiliki oleh institusi maupun individu. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah semakin tinggi kepemilikan institusional dan individual maka akan semakin tinggi pula permintaan akan kualitas auditor.

2.2 Kerangka Pemikiran

Di dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu variabel dependen, independen, dan variabel kontrol. Variabel independen yang digunakan adalah persentase perubahan struktur kepemilikan, dengan variabel dependen perubahan kualitas auditor choice, serta ditambah variabel kontrol yang terdiri dari size,

leverage, accrual, ROE, subsidiary, dan manajemen. Keterkaitan antar variabel tersebut akan dinyatakan dalam gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian
(dikembangkan atas dasar hipotesis)



Berdasarkan gambar 2.1 di atas, variabel independen yang digunakan di dalam penelitian yaitu perubahan struktur kepemilikan institusional dan individual memiliki pengaruh terhadap permintaan akan kualitas auditor. Perubahan struktur kepemilikan yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah perubahan besarnya persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusional, maupun individual. Penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa variabel kontrol yang terdiri atas *size*, *leverage*, *ROE*, *subsidiary*, dan manajemen.

Beberapa penelitian mengenai struktur kepemilikan sudah dilakukan dan menyatakan bahwa struktur kepemilikan pemerintah cenderung memperlambat perkembangan perusahaan dan meningkatkan risiko ekspropriasi terhadap pemilik saham minoritas. Sedangkan untuk kepemilikan saham oleh institusi dengan

persentase yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Slovin dan Sushka, 1993). Untuk kepemilikan saham oleh individu, hasil penelitian sangatlah beragam.

2.3 Hipotesis

Studi yang dilakukan oleh La Porta, Lopez-de-Silanes dan Shleifer (1999) adalah mengenai peran kepemilikan pemerintah dalam kinerja bank, studi tersebut menggunakan pengukuran alternatif kepemilikan pemerintah dan perkembangan keuangan. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kepemilikan pemerintah memperlambat perkembangan yang terjadi di sektor keuangan. Lambatnya perkembangan keuangan perusahaan akan berpengaruh terhadap pergantian auditor seperti yang dinyatakan dalam penelitian Hudaib dan Cooke (2005). Penelitian lain berkaitan dengan struktur kepemilikan pemerintah juga dilakukan oleh Shleifer dan Vishny (1997) yang menyatakan bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi (oleh pemerintah) hanya akan meningkatkan ekspropriasi kepada pemilik saham minoritas.

Penelitian lain yang berkaitan dengan struktur kepemilikan saham oleh pemerintah juga dilakukan oleh Shleifer dan Vishny (1997) yang menyatakan bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi hanya akan meningkatkan ekspropriasi kepada pemilik saham minoritas. Yang dimaksud dengan ekspropriasi adalah proses penggunaan kontrol untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dengan distribusi kekayaan dari pihak lain (Claessens *et al.*, 2000b). Ekspropriasi ini bisa dilakukan karena dengan kepemilikan yang lebih terkonsentrasi pemegang saham mayoritas bisa seolah-olah membuat semua keputusan perusahaan .

Menurut penelitian Slovin dan Sushka (1993) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat apabila institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Smith (1996) hasilnya aktifitas monitoring perusahaan mampu mengubah struktur pengelolaan perusahaan. Struktur pengelolaan perusahaan tersebut tentunya juga mencakup bagaimana perusahaan mampu memberikan laporan keuangan yang berkualitas kepada pemegang saham. Kualitas laporan keuangan tersebut juga ditentukan oleh kualitas auditor yang dipilih perusahaan.

Kepemilikan jenis lain adalah kepemilikan individual. Kepemilikan individu sebenarnya tidak memiliki insentif yang cukup untuk membayar biaya agensi untuk memonitor kerja manajer. Hanya saja, kepemilikan yang lebih tersebar akan membuat semacam pemantauan kepada manajemen untuk bekerja sebaik mungkin dan menyampaikan hasil kinerjanya. Salah satu hasil kinerja tersebut dinilai dengan kualitas auditor yang dipilih (Xu dan Wang, 1999). Dari argumen tersebut, maka hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

- H1a: Ada pengaruh perubahan persentase kepemilikan pemerintah terhadap permintaan kualitas auditor
- H1b: Ada pengaruh perubahan persentase kepemilikan institusional terhadap permintaan kualitas auditor
- H1c: Ada pengaruh perubahan persentase kepemilikan individual terhadap permintaan kualitas auditor

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari empat bagian, yaitu penjelasan tentang variabel yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, serta alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan. Berikut akan diuraikan masing-masing bagian tersebut :

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen, dependen, dan variabel kontrol. Masing-masing variabel akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah permintaan kualitas auditor (*Quality*). Yang dimaksud dengan permintaan kualitas auditor adalah permintaan dari perusahaan klien kepada perusahaan akuntan publik akan kualitas audit yang dilakukan. Di dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada perubahan permintaan perusahaan akan kualitas auditor yang digunakannya saat terjadi privatisasi. Perubahan ini diproksikan dengan natural logaritma *combined assets* yang dinyatakan oleh auditor baru dibagi angka yang dinyatakan oleh auditor lama pada saat terjadinya perubahan auditor setelah adanya peraturan privatisasi. Proksi yang dipilih menggunakan angka dari salah satu komponen laporan keuangan karena dari angka-angka tersebut bisa terlihat transparansi dan

kejelian auditor dalam melakukan audit. Oleh karena alasan tersebut proksi tersebut dipilih sebagai proksi kulaitas auditor.

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan struktur kepemilikan. Perubahan struktur kepemilikan yang digunakan di dalam penelitian ini kepemilikan pemerintah, institusional, dan individual. Cara mengukur besarnya perubahan kepemilikan tersebut diproksikan dengan perubahan persentase saham yang dimiliki oleh pemerintah (*State*), institusi (*Institutions*), dan individu (*Individuals*).

3.1.3 Variabel Kontrol

Variabel-variabel yang ikut mempengaruhi perubahan kualitas auditor dalam penelitian ini adalah :

- Ukuran perusahaan (*Size*)

Ukuran sebuah perusahaan apakah perusahaan tersebut kecil, sedang, ataupun besar bisa menggunakan bermacam-macam patokan, bisa melihat dari total asset atau bisa juga melihat dari jumlah penjualan perusahaan tersebut. Di dalam beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Palmrose(1984) dan DeFond (1992) dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *agency cost*. Hasil penelitian mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula *agency cost*. Untuk penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan persentase perubahan total asset antara t dan $t-1$.

- Risiko perusahaan (Leverage)

Hubungan kontrak yang berpotensi untuk menyebar keuntungan adalah hubungan dengan investor dan kreditor. Peningkatan jumlah utang akan menghasilkan potensi yang semakin tinggi juga untuk transfer kekayaan. Oleh karena itu, untuk menilai apakah risiko tersebut berpengaruh kepada performa perusahaan, di dalam penelitian ini digunakan rasio risiko perusahaan diprosikan dengan *leverage*, yang dinyatakan dengan rasio total kewajiban terhadap total asset.

- Rentabilitas perusahaan (ROE)

Tingkat kesehatan perusahaan bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan permintaan kualitas auditor sebuah perusahaan. Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distressed* akan tarik untuk melakukan perubahan akuntansi dengan meningkatkan jumlah *income* yang diperoleh dan menggunakan auditor yang mampu menutupi perubahan tersebut. Tingkat kesehatan perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan beberapa rasio. Penelitian ini menggunakan rasion rentabilitas perusahaan yaitu ROE (EAT : Ekuitas Pemegang Saham)

- Jumlah anak perusahaan (Subsidiary)

Jumlah anak perusahaan memperlihatkan sebuah kompleksitas organisasi yang bisa berpotensi meningkatkan biaya agensi. Semakin banyak jumlah anak perusahaan berarti semakin kompleks dan divergen perusahaan tersebut. Palmrose (1984) menyatakan bahwa semakin kompleks sebuah perusahaan maka semakin sulit juga untuk prinsipal melakukan monitoring terhadap

perilaku agen. Di dalam penelitian ini, variabel control untuk jumlah anak perusahaan diproksikan dengan natural logaritma dari banyaknya anak perusahaan yang dimiliki klien.

- Perubahan manajemen (Management)

Jajaran top-management di dalam perusahaan menjadi cikal bakal kesuksesan dari berjalannya kehidupan perusahaan tersebut. Hal ini berkenaan dengan strategi-strategi taktis yang ditetapkan oleh manajemen tersebut ketika mengelola perusahaan. Perbedaan orang-orang yang berada dalam jajaran *top-management* maka akan berbeda juga kebijakan yang diterapkan, yang nantinya juga akan berpengaruh ke performa perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel perubahan manajemen yang diproksikan sebagai variabel *dummy*, bernilai 1 apabila terjadi perubahan posisi manajemen kunci (seperti direktur utama dan CEO) dan bernilai 0 apabila sebaliknya.

3.2 Populasi dan Sampel

Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang melakukan perubahan struktur kepemilikan di dalam perusahaannya. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgment purposive sampling* dengan kriteria :

- a. BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010. Penggunaan BUMN sebagai sampel karena di dalam penelitian dibutuhkan data tentang perusahaan yang melakukan perubahan persentase kepemilikan saham pemerintah ke institusional. Sedangkan untuk periode yang dipilih menggunakan tahun 2004-2010 berkaitan dengan dikeluarkannya Undang-

undang Nomor 19 Tahun 2003 Bab VIII mengenai Restrukturisasi dan Privatisasi BUMN.

- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan atau *annual report* tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada (<http://www.idx.co.id>) dan laporan keuangan auditan perusahaan tahun 2004-2010 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang tersedia di Pojok BEI-Universitas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan periode yang memuat proporsi kepemilikan dalam perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

Pada bagian ini dipaparkan mengenai jenis dan teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian. Selain mengenai hal tersebut, juga dijelaskan mengapa menggunakan alat analisis tersebut.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 17).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari empat macam uji yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk uraian tentang masing-masing uji akan dijelaskan sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik yang menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Proses pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Rumusan Hipotesis
 $H_0 : \mu = 0$, data berdistribusi normal
 $H_a : \mu \neq 0$, data berdistribusi tidak normal
- Pengujian dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*
- Masukan data *software* SPSS
- Dasar pengambilan keputusan :

Jika Asymp. Sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Jika Asymp. Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya. Uji Autokorelasi ditujukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode yang diujikan. Langkah-langkah pengujian autokorelasi dilakukan sebagai berikut :

- H_0 : tidak ada korelasi
- H_a : ada autokorelasi

Tabel 3.1
Uji Autokorelasi

Kriteria	Keputusan
$0 < DW < dl$	Ada autokorelasi positif
$dl < DW < du$	Tidak ada keputusan
$4-dl < DW < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4-du < DW < 4-dl$	Tidak ada keputusan
$du < DW < 4-du$	Tidak ada autokorelasi

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (korelasi) yang sangat kuat. Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 atau nilai Tolerance lebih kecil 0,10 (Hair et.al. 1998). Langkah-langkah pengujian :

- Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada multikolinearitas

H_a : Ada multikolinearitas

- Penarikan kesimpulan :

Jika $VIF > 10$ atau $TOL < 0,1$ maka H_0 ditolak, ada multikolinearitas. Jika $VIF < 10$ atau $TOL > 0,1$ maka H_0 gagal ditolak, tidak ada multikolinearitas.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003).

3.5.3 Analisis Regresi

Analisis regresi linear dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengetahui arah hubungan tersebut. Persamaan regresi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

$$Quality = \beta_0 + \beta_1 State + \beta_2 Institutions + \beta_3 Individuals + \beta_4 Size + \beta_5 \Delta Leverage + \beta_6 ROE + \beta_7 Subsidiary + \beta_8 Management + \sum_{2009}^{2004} Year_k + e$$

Keterangan:

Quality	=	log n dari rasio total aset dari klien yang dinyatakan oleh auditor baru dan auditor lama
State	=	perubahan persentase kepemilikan saham oleh pemerintah
Institutions	=	perubahan persentase kepemilikan saham oleh institusi
Individuals	=	perubahan persentase kepemilikan oleh individu
Size	=	persentase perubahan total aset
Leverage	=	Total Kewajiban : Total Aset
ROE	=	EAT : Ekuitas Pemegang Saham
Subsidiary	=	log n dari jumlah anak perusahaan
Management	=	variabel dummy, bernilai 1 jika terjadi perubahan posisi manajemen kunci; 0 jika sebaliknya.